

**ANALISIS EKSPOR NON MIGAS  
HASIL INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA  
(Periode 1979-2001)**

kk

C 36 / 03

Ana

a

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**WAHYU ANANINGSIH  
No. Pokok : 049816062**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**ANALISIS EKSPOR NON MIGAS  
HASIL INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA  
(Periode 1979-2001)**

**DIAJUKAN OLEH :  
WAHYU ANANINGSIH  
No. Pokok : 049816062**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



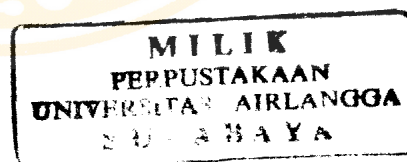
**Drs. Eg. TRI HARYANTO, MP**

**TANGGAL** 28-5-2003 .....

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dra. Ec. SRI KUSRENI, M.Si**

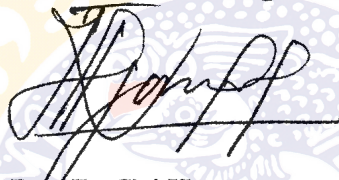


**TANGGAL** 16-06-2003 .....

Surabaya, 14 MARET 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. Tri Harvanto



## ABSTRAKSI

Sejak terjadinya kemerosotan harga pasaran minyak dunia dan sejak pemerintah Indonesia mengubah kebijakan industrialisasinya dari kebijakan industrialisasi substitusi impor menjadi promosi ekspor, ekspor non migas Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sejalan dengan hal tersebut, komposisi ekspor non migas mengalami perubahan dimana ekspor hasil industri manufaktur semakin meningkat peranannya hingga tahun 1988 telah melampaui separuh dari ekspor non migas. Bahkan sejak tahun 1992 ekspor manufaktur telah melampaui separuh dari ekspor Indonesia, dan menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Namun sejak Indonesia mengalami krisis ekonomi kinerja ekspor hasil industri manufaktur mengalami penurunan.

Penelitian ini mencoba menganalisa apakah perubahan faktor-faktor kurs/*exchange rate*, *terms of trade* (TOT), harga ekspor dan produk domestik dunia mempunyai pengaruh terhadap ekspor non migas hasil industri manufaktur Indonesia tahun 1979 hingga 2001.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dari tahun 1979 samapi 2001 yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia dan *International Financial Statistic IMF*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan. Selain itu hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai kesesuaian dengan teori yang berlaku.